

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian mengenai daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung di Kawasan Wisata Kampung Batu Malakasari Kabupaten Bandung, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Daya Tarik Wisata yang ada di Kampung Batu Malakasari termasuk dalam kategori cukup baik. Hal tersebut dapat ditunjukkan melalui tanggapan responden terhadap kondisi daya tarik wisata di Kampung Batu Malakasari yang diukur dari indikator keaslian, keberagaman, keunikan, kemenarikan, kebersihan dan keamanan. Semua indikator daya tarik tersebut disesuaikan dengan panorama bentang alam, flora dan fauna, paket wisata, fasilitas wisata, dan wahana yang ada di Kampung Batu Malakasari.
2. Keputusan Berkunjung yang ada di Kampung Batu Malakasari termasuk dalam kategori cukup tinggi. Hal tersebut dapat ditunjukkan melalui tanggapan responden mengenai pemilihan produk, pemilihan merek, pemilihan saluran pembelian, pemilihan waktu berkunjung, dan frekuensi berkunjung. Semua indikator keputusan berkunjung tersebut disesuaikan dengan pelayanan, keberagaman fasilitas, keunggulan wisata, dan lainnya yang ditawarkan oleh Kampung Batu Malakasari.
3. Daya Tarik Wisata memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Keputusan Berkunjung di Kampung Batu Malakasari. Berdasarkan hasil yang didapatkan, daya tarik wisata memiliki pengaruh sebesar 62,8% terhadap keputusan berkunjung yang mengunjungi Kampung Batu Malakasari. Sedangkan 37,2% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti.

#### **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian, daya tarik wisata berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan berkunjung. Artinya jika daya tarik wisata yang ada di Kampung Batu Malakasari baik, maka keputusan berkunjung pengunjungnya pun akan tinggi. Peningkatan daya tarik wisata maupun keputusan berkunjung

dilakukan dengan perbaikan terhadap kualitas indikator – indikator dari setiap variabel. Maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Kondisi daya tarik wisata yang ada di Kampung Batu Malakasari harus lebih ditingkatkan kualitasnya, terutama indikator kebersihan dan keberagaman. Dari segi indikator kebersihan diantaranya: perbaikan pada toilet yang kotor dan rusak, pembersihan kandang yang tidak terpakai, pengadaan tempat sampah organik dan non organik, pengadaan loker di Wahana Tektona *Waterpark*. Sedangkan dari segi indikator keberagaman diantaranya: penambahan aktifitas wisata untuk orang dewasa contohnya sepeda air di Wahana Danau, *spider net* di Wahana *Outbound*. Kemudian kesediaan dari ragam makanan dan minuman pada saat hari biasa.
2. Keputusan berkunjung wisatawan dapat ditingkatkan dengan memperbaiki indikator pemilihan produk seperti: kualitas pelayanan dengan menekankan pada *Grooming*, *Greeting*, dan *Gesture*. Dan untuk menambah kenyamanan suasana perlunya penanaman pohon atau penghijauan mengingat cuaca Kampung Batu Malakasari yang panas. Selanjutnya pelayanan fasilitas di Wahana Tektona *Waterpark* diperbaiki contohnya: pemilihan waktu pada saat *maintenance* kolam sebaiknya tidak dilakukan pada saat hari libur nasional atau *high season*. Dan permainan kolam juga sebaiknya bisa dinikmati dalam waktu yang bersamaan.
3. Karena terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kondisi daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung wisatawan, maka pihak Manajemen perlu memperbaiki kerusakan dan menjaga serta merawat kebersihan yang ada. Kemudian untuk meningkatkan frekuensi kunjungan pengunjung ke Kampung Batu Malakasari, pihak Manajemen bisa memberlakukan “KBM ID” berupa kartu *member* yang di cap berdasarkan kunjungan, kemudian diberlakukan komplimen yang menarik seperti: potongan harga, wahana gratis, makanan atau minuman gratis. Sebagai Kawasan Wisata yang peduli pada kelestarian alam, kertas tiket masuk bisa diganti dengan pemberian cap. Selain menghemat kertas, hal ini pasti akan berpengaruh pada kebersihan lingkungan sekitar tempat wisata.

